

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : TENY PUJI LESTARI
NIM : 2601409096
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



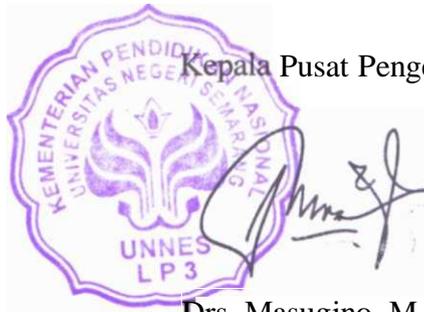
Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 9 Magelang dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas kegiatan PPL II. Melalui PPL II diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd. kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Kamsijo Budi Utomo, M.Pd selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik
4. Drs. Hardiyanto selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya selama pelaksanaan PPL di SMP N 9 Magelang.
5. Nurwiyono.SN, SPd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 9 Magelang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
6. Sugiyanto, S.Pd, selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi masukan atau saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah banyak membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.

8. Ayahanda dan ibunda yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 9 Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan I yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu. Praktikan menyadari bahwa dalam pembuatan laporan PPL I ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, dan isi.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di SMP Negeri 9 Magelang. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL periode ke 1 tahun 2012.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGHANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. PENGERTIAN	5
B. DASAR	5
C. TUJUAN	6
D. FUNGSI	6
E. SASARAN	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. WAKTU	7
B. TEMPAT	7
C. TAHAPAN KEGIATAN	7
D. MATERI KEGIATAN	8
E. PROSES BIMBINGAN	8
F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	9
G. GURU PAMONG	
H. DOSEN PEMBIMBING	
BAB IV PENUTUP	10
A. SIMPULAN	10
B. SARAN	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Pratkan Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
4. Kalender Pendidikan
5. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
6. Pembagian Beban Kerja Guru Semester Gasal
7. Daftar Nama Mahasiswa PPL
8. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
9. Program Kerja Mahasiswa PPL
10. Rencana Kegiatan Pratkan
11. Jadwal Mengajar Pratkan
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Daftar Siswa
15. Daftar Hadir Apel Pagi Mahasiswa PPL
16. Daftar Hadir Jalan Sehat Mahasiswa PPL
17. Daftar Hadir Senam Mahasiswa PPL
18. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Pramuka Mahasiswa PPL
19. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil

program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan

pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait

dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong). Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
2. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan masyarakat.
3. Menambah pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh di perguruan tinggi.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru dan meningkatkan keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

3. Memperoleh *cross check* terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

B. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

C. Keputusan Rektor Unnes No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 9 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 9 Magelang yang berlokasi di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Penerjunan ke Sekolah Latihan Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMP N 9 Magelang.

2. Pengajaran Terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP N 9 Magelang, maka Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu pertama Praktik, selain itu juga membuat perangkat pembelajaran.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu seperangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan

pokok bahasan yang diajarkan.

e Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Variasi pembelajaran juga dilakukan Praktikan dengan memberikan berbagai macam permainan kelompok agar suasana belajar lebih variatif dan menyenangkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Cara yang dilakukan Praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung member motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir Praktik. Ujian Praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM dilaksanakan pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa pratikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

Materi kegiatan PPL II ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

1. SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.
5. Siswa SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa pratikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa pratikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
6. Daya tangkap siswa SMP Negeri 9 Magelang yang cukup tinggi mempermudah mahasiswa pratikan dalam menerapkan metode pembelajaran.
7. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Letak SMP Negeri 9 Magelang yang cukup strategis sehingga dapat terjangkau dengan mudah oleh alat transportasi.

2. Faktor Penghambat :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan pratikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

G. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Jawa merupakan guru yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Jawa. Beliau mengajar di kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F. Di SMP Negeri 9 Magelang sudah menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu, SMP Negeri 9 Magelang juga merupakan sekolah berstandar nasional.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media elektronik yang modern. Guru pamong sangat membantu pratikan. Beliau selalu baik dan terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan pratikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing pratikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang pratikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat baik dan terbuka kepada mahasiswa dan selaly membantu apabila mahasiswa mengalami kesulitan.

Pratikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah ersiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pratikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangnya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMP N 9 Magelang sudah cukup baik.

B. Saran

Dari Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang berkaitan laksanakan, pratikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjn ke sekolah latihan sebaiknya pratikan diberi bekal yang cukup agar setelahditerjunkan sudah bener-bener siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa pratikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat tersampaikan dan bisa menerapkan serta mempratekkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa pratikan.

3. Pentingnya koordinator antara sekolah latihan dan pihak PPL sehingga tidak menyebabkan, misal komunikasi yang bisa menyulitkan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Teny Puji Lestari
 NIM : 2601409096
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
 Fakultas : FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Selama dua minggu praktikan melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan I yang di laksanakan pada 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 9 Magelang sebagai sekolah latihan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah di Universitas Negeri Semarang. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi berkaitan dengan sekolah serta cara pembelajaran bahasa dan sastra Jawa di sekolah SMP Negeri 9 Magelang. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa dan pendukungnya di sekolah latihan, SMP Negeri 9 Magelang.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Bidang studi Bahasa dan Sastra Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak).
- b. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, imajinasi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa dan Sastra Jawa juga memiliki kelemahan. Dalam

pembelajaran di kelas, terkadang siswa menganggap remeh dan menyepelekan karena merasa bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik siswa agar memperhatikan tata cara berbahasa, sopan santun dan budi pekerti sesuai dengan budaya Jawa. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di kelas, siswa akan merasa jenuh jika pada proses pembelajaran dilakukan secara konvensional (metode ceramah). Dalam KBM, pembelajaran bahasa Jawa akan lebih efektif dan efisien apabila di terapkan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung PBM Bahasa Jawa di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup memadai dan layak untuk digunakan. Ada beberapa ruang kelas terdapat LCD untuk mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran. Ketersediaan laboratorium bahasa dapat mendukung potensi guru untuk mencapai kegiatan belajar mengajar sehingga akan tercapainya keempat aspek berbahasa. Namun, untuk ketersediaan buku pegangan siswa maupun guru bisa di katakan masih kekurangan. Dalam KBM, siswa hanya di berikan buku lembar kerja seperti LKS, sedangkan penggunaan buku paket Bahasa Jawa sesuai KTSP masih belum optimal dikarenakan masih kekurangan buku pegangan.

Kualitas Guru Pamomong dan Dosen Pembimbing

1) Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 9 Magelang adalah Djanu Sari Edy, S.Pd. Beliau yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas. Djanu Sari Edy, S.pd. adalah guru yang menyenangkan, ramah, santai tetapi serius , dan fleksibel dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mencapai KBM secara kondusif.

2) Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Hardyanto.

Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau banyak memberikan ilmu perencanaan pembelajaran (pembuatan Silabus dan RPP), penggunaan media pembelajaran, strategi belajar, cara mengelola kelas, pengorganisasian materi yang disampaikan, pemberian penguatan atau motivasi materi pada siswa.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP N 9 Magelang sudah cukup baik dengan basis kedisiplinan yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan tenaga pendidik (guru) yang kompeten di bidangnya, disiplin dan cukup profesional. Guru-guru di SMP N 9 Magelang akan memulai pelajaran tepat saat bel jam pelajaran berbunyi, begitu pula seluruh guru akan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Magelang.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata Guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 2. Komunikasi siswa dan Guru | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 3. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 4. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 5. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan

Berdasarkan pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 9 Magelang dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Koleksi buku-buku bacaan di perpustakaan hendaknya ditambah dan meningkatkan minat baca siswa.

Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Magelang,...Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa

Praktikan

Djanu Sari Edy, S.Pd.

Teny Puji Lestari

NIP.197401102006041005

NIM. 2601409096

